



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PERANAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN CIBEUREUM KABUPATEN KUNINGAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy)
Pada Jurusan Muamalah dan Ekonomi Perbankan Islam
Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

ADE MUHAMAD ALIMUL BASAR
NIM. 14112210007

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015**



Abstract

The Role of Small and Medium Enterprises (SMEs) in improving the welfare of society In District Cibeureum District Brass.

In order to meet the necessities of life in order to become prosperous, the people who have the ability and keen to see the potential and are able to identify the environment, may find opportunities and opening opportunities for society. business that do To meet the necessities of life include making Small Business intermediate. existence and continuity live SMEs internal participated also influenced by two factors motifs economic and that the external environment and a place hidups eseorang or a community in implementing its economic life habitat.

The purpose of this study was to determine the development of Small and Medium Enterprises, to determine the level of welfare actors, Small Medium To determine the role of Small and Medium Enterprises in improving the welfare of the people in the district of Kuningan Regency Cibeureum. This type of research used in this research is descriptive qualitative research. which became the subject of research is the informant or the owners and employees of SMEs are located in District Cibeureum Kuningan regency, while the object of research is SMEs in District Cibereum Kuningan district.

Based on the results of this research is that SMEs are located in District Cibereum experienced a positive development both of the number of SMEs that increased or from income communities for the better, in addition to the activities of SMEs positive influence on the welfare of the owner of one of the indicators of well-being are income, type of home and vehicles owned SME owners included into a prosperous criteria, in improving public welfare role of SMEs is crucial, especially in Sub Cibereum Kuningan District, it can be seen from the home communities of which 90% had walls, and have a vehicle, apart from the other welfare indicators can seen from the increase in the income of employees and owners of SMEs are significant.

Keywords: Role of SMEs and Public Welfare.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

الملخص

أدي محمد أب

دور الشركة الصغيرة المتوسطة في تحسين رفاهية المجتمع في منطقة شبيروم، كونينجان

المجتمع الذين لديهم القدرة لرؤية امكاناتهم و قدرتهم في حد البيئة يستطيعون أن يجدوا الفرصة و يفتحوا الفرصة للعمل و هذا لقضاء ضرورية الحياة كي يرتفع حياتهم. و قضاء تلك الضرورية بإقام دور الشركة الصغيرة المتوسطة. و أما الوجود و البقاء لدور الشركة الصغيرة المتوسطة يؤثر بعاملين هما العوامل الداخلية التي تكون فيها الدوافع الاقتصادية و العوامل الخارجية التي تكون فيها البيئة و الموائل الاقتصادية الذي يعيش فيها الشخص أو المجتمع في تنفيذ الحياة الاقتصادية.

و الهدف لهذا البحث لمعرفة تطوير الشركة الصغيرة المتوسطة، و لمعرفة المستوى الرفاهية الاجتماعية لعمال الشركة الصغيرة المتوسطة، و لمعرفة دور الشركة الصغيرة المتوسطة في تحسين رفاهية المجتمع في منطقة شبيروم، كونينجان. و أما النوع لهذا البحث هو الدراسة الوصفية النوعية. و الذي يكون مخبرا لهذا البحث هو مالك هذه الشركة الصغيرة المتوسطة و بعض موظفيه في منطقة شبيروم، كونينجان. و

موضوع هذا البحث هو الشركة الصغيرة المتوسطة في منطقة شبيروم، كونينجان. إستنادا إلى نتيجة البحث، نستطيع أن نعرف أن الشركة الصغيرة المتوسطة في منطقة شبيروم، كونينجان تُخبر بالتطور الإيجابي بعدد أعضاء الشركة الصغيرة المتوسطة الكثيرة أو بارتفاع أرباح المجتمع، و بجنيب ذلك أن عملية الشركة الصغيرة المتوسطة لها آثار إيجابي إلى رفاهية مالك هذه الشركة. الرفاهية تعرف بنوع المنزل و المواصلات التي ملكها مالك هذه الشركة الصغيرة المتوسطة. في تطوير رفاهية المجتمع دور الشركة الصغيرة المتوسطة مهم جدا في منطقة شبيروم، كونينجان خاصة. و هذا نستطيع أن نرى إلى منازل المجتمع 90% التي فيها آلة المواصلات أنفسهم. و العوامل أخرى هي ارتفاع أرباح الموظفين و مالك الشركة الصغيرة المتوسطة.

كلمة الدالة : دور الشركة الصغيرة المتوسطة و رفاهية المجتمع



ABSTRAK

ADE MUHAMAD A.B : *Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.*

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup itu diantaranya dengan melakukan Usaha Kecil Menengah. Keberadaan (*existence*) dan keberlangsungan (*continuity*) hidup UKM ikut dipengaruhi juga oleh kedua faktor internal yaitu motif ekonomi dan eksternal yaitu lingkungan dan habitat ekonomi yang menjadi tempat hidup seseorang atau suatu komunitas dalam melaksanakan kehidupan ekonominya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan Usaha Kecil Menengah, Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat pelaku Usaha Kecil Menengah, Untuk mengetahui peranan Usaha Kecil Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. yang menjadi subyek penelitian adalah Informan atau pemilik dan karyawan UKM yang berada di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan sedangkan obyek penelitiannya adalah UKM di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa UKM yang berada di Kecamatan Cibeureum mengalami perkembangan yang positif baik dari jumlah UKM yang bertambah ataupun dari pendapatan masyarakat yang menjadi lebih baik, selain itu kegiatan UKM berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pemilik salah satu indikator kesejahteraan adalah pendapatan, jenis rumah dan kendaraan yang dimiliki pemilik UKM termasuk kedalam kriteria yang sejahtera, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat peranan UKM sangatlah penting khususnya di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan, hal ini bisa dilihat dari rumah masyarakat yang 90% sudah tembok, dan memiliki kendaraan, selain dari itu indikator kesejahteraan lainnya bisa dilihat dari bertambahnya pendapatan karyawan dan pemilik UKM yang cukup signifikan.

Kata Kunci : Peran UKM dan Kesejahteraan Masyarakat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **PERANAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN CIBEUREUM KABUPATEN KUNINGAN**, oleh Ade Muhamad Alimul Basar, NIM. 14112210007 telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 04 Agustus 2015. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Strata 1 pada Fakultas Syariah.

Cirebon, Agustus 2015


Sidang Munaqosyah

Ketua,



H. Juju Jumena, MH
NIP. 19720514 200312 1 00

Sekretaris,



Eef Saefullah, M.Ag
NIP. 19760312 200312 1 003


Anggota :

Penguji I,



Toto Suharto, M.Si
NIP. 19681123 200003 1 001

Penguji II,



Diana Diuwita, MM
NIP. 19800314 200801 2 018



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN SAMPUL DALAM

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS	v
PERNYATAAN OTENTITAS.....	vi
PENGESAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
MOTO HIDUP.....	ix
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Pembatasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Kegunaan Penelitian.....	8
D. Penelitian Terdahulu	9
E. Kerangka Berpikir.....	10
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan	19



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA.....	20
	A. Usaha Kecil dan Menengah	20
	1. Pengertian Usaha Kecil dan menengah.....	20
	2. Kriteria Usaha Kecil dan Menengah	22
	3. Permasalahan Usaha Kecil dan Menengah	23
	4. Solusi Permasalah Usaha Kecil dan Menengah	25
	5. Pandangan Islam Terhadap UKM.....	26
	B. Kesejahteraan Masyarakat	28
	1. Pengertian Kesejahteraan	28
	2. Kategori Kesejahteraan	30
	3. Kriteria Kesejahteraan.....	31
	4. Upaya Peningkatan Kesejahteraan	33
	C. Peranan UKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	34
BAB III	OBJEK PENELITIAN	35
	A. Gambaran Umum Kecamatan Cibereum	35
	B. Gambaran Umum UKM di Kecamatan Cibereum.....	36
	1. UKM Pamela.....	36
	2. UKM Sari Asih	38
	3. UKM Sari Alami	39
	4. UKM Saluyu	41
	5. UKM Tape Ketan Ibu Silvi.....	43
	6. UKM Family	44
	7. UKM Boga Sari	46
	8. UKM Spesial.....	47
	9. UKM Citra Rasa.....	49
	10. UKM Kabita Rasa	50
	11. UKM Marcel Sari Manis.....	52
	12. UKM Harum Manis	53
	13. UKM Rasa Madu	55
	14. UKM Sari Madu.....	57



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

15. UKM Sari Wangi	58
BAB VI HASIL PENELITIAN	61
A. Perkembangan UKM.....	61
1. UKM Pamela.....	61
2. UKM Sari Asih	63
3. UKM Sari Alami	64
4. UKM Saluyu	66
5. UKM Tape Ketan Ibu Silvi	67
6. UKM Family	68
7. UKM Boga Sari	70
8. UKM Spesial	71
9. UKM Citra Rasa.....	72
10. UKM Kabita Rasa	73
11. UKM Marcel Sari Manis.....	74
12. UKM Harum Manis	75
13. UKM Rasa Madu	76
14. UKM Sari Madu.....	78
15. UKM Sari Wangi	79
B. Perkembangan Kesejahteraan Masyarakat.....	80
C. Peranan UKM Dalam Kesejahteraan Masyarakat	81
1. UKM Pamela.....	81
2. UKM Sari Asih	83
3. UKM Sari Alami	86
4. UKM Saluyu	88
5. UKM Tape Ketan Ibu Silvi	91
6. UKM Family	93
7. UKM Boga Sari	95
8. UKM Spesial	98
9. UKM Citra Rasa.....	100
10. UKM Kabita Rasa	102



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

11. UKM Marcel Sari Manis.....	105
12. UKM Harum Manis	107
13. UKM Rasa Madu	110
14. UKM Sari Madu.....	112
15. UKM Sari Wangi	114
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 118
A. Simpulan	118
B. Saran.....	119
 DAFTAR PUSTAKA	 121
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan yang ada. Indonesia sebagai negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada. Masyarakat dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada diri sendiri maupun yang berada di wilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka masih bisa dipenuhi.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Dengan adanya peluang usaha tersebut, diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih baik sehingga mampu mengurangi tingkat urbanisasi yang tinggi. Selain itu, dengan adanya usaha yang menitik beratkan pada peluang yang ada di daerah sekitar, diharapkan mampu menjadi ikon atau ciri khas dari daerah tersebut.

Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup itu diantaranya dengan melakukan Usaha Kecil Menengah. Keberadaan (*existence*) dan

keberlangsungan (*continuity*) hidup UKM ikut dipengaruhi juga oleh kedua faktor internal yaitu motif ekonomi dan eksternal yaitu lingkungan dan habitat ekonomi yang menjadi tempat hidup seseorang atau suatu komunitas dalam melaksanakan kehidupan ekonominya.

Ketika ada usaha untuk melakukan penelaahan dan pengkajian UKM maka setidaknya dua hal mesti dipahami dengan baik. Pertama UKM sendiri hendaknya bisa mengkaji diri untuk mengambil pemahaman diri secara baik sedangkan yang kedua bahwa UKM harus bisa memahami arah, hubungan, dan kondisi yang terciptakan dengan pihak luar, termasuk pihak negara yang dalam hal ini direpresentasikan oleh pemerintah sebagai organisator negara¹. Hubungan antara pemerintah dengan UKM yang tepat adalah hubungan peran abdi negara terhadap salah satu bagian pemilik negara, dengan jalan memandang UKM sebagai usaha ekonomi yang melibatkan banyak orang dan menjadi gantungan hidup bagi sebagian besar rakyat Indonesia.

Perkembangan usaha kecil menengah diperkirakan lebih baik karena makin terbukanya kesempatan berusaha serta adanya konsolidasi di kalangan UKM dalam mengatasi keterbatasan akses permodalan². Sejak krisis keuangan sektor UKM tetap bisa berjalan meskipun tidak didukung kebijakan yang tepat dari pemerintah maupun kredit perbankan. Justru dalam keadaan sulit seperti itu UKM belajar bagaimana menciptakan peluang-peluang baru termasuk mengatasi keterbatasan modal dengan cara *sharing* sesama pengusaha dengan pola bagi hasil. UKM yang dahulu banyak mengandalkan dari proyek pemerintah kini

¹ Sakti, Adisasmita. *Transportasi dan Pengembangan Wilaya*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 59

² Mudrajat, Kuncoro. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 129



sudah banyak beralih ke bisnis yang tahan terhadap krisis seperti agro industri, perdagangan, ekspor serta yang berbasis *human resources*.³ Kedepannya perkembangan UKM informal cukup baik asalkan faktor politik dan keamanan dapat mendukung dalam arti kondisi stabilitas politik dan keamanan harus lebih bagus.

Kabupaten Kuningan merupakan salah satu daerah tingkat II di Propinsi Jawa Barat yang dalam perkembangannya tidak luput dari pertumbuhan UKM setiap tahunnya. Dari tahun ketahun jumlah UKM di Kabupaten Kuningan menunjukkan pertumbuhan yang cukup tinggi, hal ini sebagai mana dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Perkembangan UKM di Kabupaten Kuningan Tahun 2010-2013

No	Sektor	Tahun	Skala		Jumlah	Perkembangan (%)
			Usaha Menengah	Usaha Kecil		
1	Perdagangan	2010	1.321	11.883	13.204	-
	Industri Pertanian		507	2.869	3.376	-
	Industri non Pertanian		185	1.047	1.232	-
	Aneka Usaha		532	2.990	3.522	-
	Jumlah		2.545	18.289	21.334	-
2	Perdagangan	2011	1.322	11.889	13.211	0,05
	Industri Pertanian		511	2.875	3.386	0,30
	Industri non Pertanian		185	1.047	1.232	0,00
	Aneka Usaha		532	2.992	3.524	0,06
	Jumlah		2.550	18.803	21.353	-
3	Perdagangan	2012	1.322	11.889	13.211	0,00
	Industri Pertanian		511	2.875	3.386	0,00
	Industri non Pertanian		185	1.047	1.232	0,00
	Aneka Usaha		532	2.990	3.522	-0,06
	Jumlah		2.550	18.803	21.353	-
4	Perdagangan	2013	1.322	11.892	13.214	0,02
	Industri Pertanian		511	2.885	3.396	0,30
	Industri non Pertanian		185	1.053	1.238	0,49
	Aneka Usaha		532	2.995	3.528	0,17
	Jumlah		2.550	18.825	21.376	-

Sumber : BPS Kabupaten Kuningan (2014)

³ Muljono, Teguh Pudjo. *Manajemen Perkreditasi Bagi Bank Komersil*. (Yogyakarta. BPFE, 2007), h. 109



Catatan: Tahun 2013 belum ada pemerataan UKM secara menyeluruh.⁴

Dari data BPS Kabupaten Kuningan, beranjak tahun 2010-2013 menunjukkan data perkembangan yang cukup signifikan, seperti pada tahun 2011 terlihat pada sektor pertanian mengalami peningkatan sebesar 0.30 dan pada tahun 2013 terjadi peningkatan minat masyarakat dalam mengelola sektor industri non pertanian sebesar 0.49 serta untuk industri pertanian mengalami perkembangan yang stagnan dari tahun 2011 namun pada tahun 2012 sektor UMKM kurang diminati oleh masyarakat sehingga untuk semua sektor industri seperti perdagangan, industri pertanian, dan industri non pertanian tidak mengalami pertumbuhan bahkan pada sektor aneka usaha mengalami penurunan sebesar - 0.06.

Keberadaan UKM hendaknya diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya dalam upaya penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan segala aspek yang tidak baik. Peranan UKM di Indonesia yang dikaitkan oleh pemerintah hendaknya harus dapat mengurangi tingkat pengangguran yang semakin bertambah dari tiap tahun, menanggulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat yang kurang mampu dan pemerataan pendapat yang dapat memperbaiki kehidupan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam keuangan khususnya. Meningkatnya kemiskinan pada saat krisis ekonomi akan berdampak positif terhadap pertumbuhan output bagian UKM. Pembangunan dan pertumbuhan UKM merupakan salah satu penggerak

⁴ Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kuningan tentang Perkembangan UMKM tahun 2014.



yang krusial bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di banyak Negara di dunia⁵.

Karakteristik yang melekat pada UKM bisa merupakan kelebihan atau kekuatan yang justru menjadi penghambat perkembangan (*growth constraints*). Kombinasi dari kekuatan dan kelemahan serta interaksi keduanya dengan situasi eksternal akan menentukan prospek perkembangan UKM. Sektor ekonomi di Indonesia merupakan sektor yang paling banyak kontribusinya terhadap penciptaan kesempatan kerja dan sumber pendapatan khususnya di daerah pedesaan yang memiliki pendapatan yang rendah.⁶ Usaha Mikro Kecil Menengah yang merupakan salah satu komponen dari sektor industri pengolahan, secara keseluruhan mempunyai andil yang sangat besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Berikut ini kontribusi UKM terhadap kesejahteraan masyarakat yang diukur dari perolehan pendapatan setiap tahunnya baik untuk pemilik maupun karyawan di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan selama tahun 2009-2013.

⁵ Nopirin. *Ekonomi Moneter*. (Yogyakarta: BPFE, 2009), h. 118

⁶ Sanusi, Anwar. *Metode Penelitian Bisnis*. (Jakarta: Salemba empat, 2011), h. 91



Tabel 1.2
Kontribusi UKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat
di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan
Tahun 2009-2013

Tahun	Jumlah UKM	Jumlah Pemilik UKM	Rata-Rata Pendapatan pemilik/ Bulan	Jumlah Tenaga Kerja	Rata-Rata Pendapatan Tenaga Kerja/ Bulan
2009	27	27	4 jt	135 orang	600 rb
2010	27	27	4,3jt	138 orang	640 rb
2011	29	29	4,7jt	146 orang	665 rb
2012	30	30	5jt	150 orang	680 rb
2013	32	32	6jt	158 orang	700 rb

Sumber : hasil olahan data sekunder.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.”**

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu identifikasi masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah, ketiga sub bab tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Untuk mempermudah mengenali masalah, maka peneliti menjabarkan dalam poin-poin di bawah ini.

- a. Wilayah penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini adalah seputar wilayah Desa Cibeureum Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.



- b. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.
- c. Jenis masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan dalam meningkatkan kondisi kesejahteraan masyarakat Kecamatan Cibereum.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pokok permasalahan dan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini maka perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti secara khusus membahas tentang kemampuan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Cibereum.

3. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah penelitian maka akan dibahas oleh peneliti, adapun masalah yang akan di bahas adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan Tahun 2014.
- b. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan Tahun 2014.
- c. Bagaimana peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan Tahun 2014.



C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan UKM dan seberapa besar kontribusinya terhadap perekonomian masyarakat, maka berdasarkan hal tersebut peneliti membaginya menjadi beberapa poin berikut ini.

- a. Untuk mengetahui perkembangan Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan Tahun 2014.
- b. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat pelaku Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan Tahun 2014.
- c. Untuk mengetahui peranan Usaha Kecil Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan Tahun 2014.

2. Kegunaan Penelitian

Setelah mengetahui tujuan dari penelitian ini maka akan berkontribusi kepada beberapa aspek, maka harapan hasil penelitian ini dapat berkontribusi kepada aspek-aspek berikut ini.

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini merupakan wahana aplikasi ilmu pengetahuan yang diperoleh pada perkuliahan matakuliah ekonomi pembangunan khususnya mengenai usaha kecil menengah dan kesejahteraan masyarakat, sehingga penulis dapat mengetahui perbandingan antara kenyataan dengan teori.



b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi berbagai pihak khususnya pelaku UKM dalam mengelola usaha yang dilaksanakan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Selain itu, bagi pihak pemerintah adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam melakukan penyuluhan terhadap UKM agar lebih efektif dalam meningkatkan pendapatan usahanya.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah karya ilmiah yang telah terlebih dahulu meneliti tentang objek yang sama, adapun penelitian terdahulu tentang UKM dapat di jelaskan sebagai berikut.

Fitra Ananda (2011)⁷ Dengan adanya pembiayaan dari BMT At-Taqwa Halmahera di Kota Semarang maka modal usaha, omzet penjualan dan keuntungan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) mengalami peningkatan yang sangat berarti.

Hendratno Eko Putra (2010)⁸ Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan dan Pelatihan Teknologi Produksi yang diselenggarakan Dinas Koperasi UMKM Pemerintah Kota Surabaya yang bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan

⁷ Fitra Ananda (2011) dengan topik **Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah dari BMT At-Taqwa Halmahera Kota Semarang,**

⁸ Hendratno Eko Putra (2010) dengan topik **Peranan Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Pembinaan Sentra Usaha Kecil Produksi Tempe di Kelurahan Tenggilis Mejoyo Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya.**



Perdagangan dan Penanaman Modal Pemerintah Kota Surabaya sudah mencapai sasaran meskipun terdapat kendala berupa kurang sadarnya pengusaha kecil mengikuti pelatihan dikarenakan materi yang bersifat monoton dan bantuan mesin produksi yang tidak merata.

Dani Danuar Tri U (2013)⁹ Permasalahan yang dihadapi UMKM kreatif di Kota Semarang antara lain permodalan, bahan baku dan faktor produksi, tenaga kerja, biaya transaksi, pemasaran, dan HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual). UMKM berbasis ekonomi kreatif memerlukan kerja sama dari berbagai pihak untuk mencapai kemajuan di dunia usaha. Tidak hanya pemerintah dan pelaku UMKM itu sendiri, tetapi juga masyarakat perlu turut serta mengembangkannya.

Maka jika dilihat dari penelitian yang telah dilakukan, penelitian yang akan dilakukan berbeda dimana penelitian ini lebih menitik beratkan pada peran UKM yang ada di Kecamatan Cibereum terhadap kesejahteraan masyarakatnya, sehingga setelah dilakukan penelitian diharapkan bisa di peroleh gambaran secara umum tentang kontribusi UKM terhadap peningkatan ekonomi masyarakat yang ada di Kecamatan Cibereum.

E. Kerangka Berfikir

Pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia masih bisa dikatakan belum maksimal hal ini bisa dilihat dari masih banyaknya pengangguran yang ada di Indonesia hal ini disebabkan oleh tingginya jumlah penduduk yang mencari kerja dibandingkan dengan lapangan pekerjaan yang ada, hal ini mengakibatkan tingkat

⁹ Dani Danuar Tri U (2013) **Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Kota Semarang,**



kemiskinan di Indonesia menjadi sangat tinggi dan kesenjangan hidup antara si kaya dan si miskin menjadi terasa.

Salah satu usaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat serta membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan adalah dengan mendirikan UKM, perlu kita ketahui UKM adalah suatu kegiatan masyarakat yang dikelola oleh orang pribadi dengan keuntungan maksimal Rp.200.000.000 dan bisa menyerap tenaga kerja 5-10 karyawan. Dari segi ketahanan bisnis UKM bisa diunggulkan dibandingkan dengan usaha besar lainnya hal itu disebabkan oleh market UKM yang bersifat domestik dan peluang untuk menjadi produk export masih sangat terbuka, selain itu dari segi teknologi UKM lebih mudah alih teknologi dibandingkan dengan usaha besar yang teknologinya sudah permanen dan bisa dikatakan monoton.

Dengan adanya UKM di suatu daerah dapat memberikan beberapa manfaat seperti pengembangan potensi masyarakat di desa tersebut baik dari segi budaya, keterampilan yang telah turun temurun dan makanan khas daerah tersebut bisa di eksplorasi sehingga bisa dijadikan penghasilan tambahan bagi masyarakat sekitar.

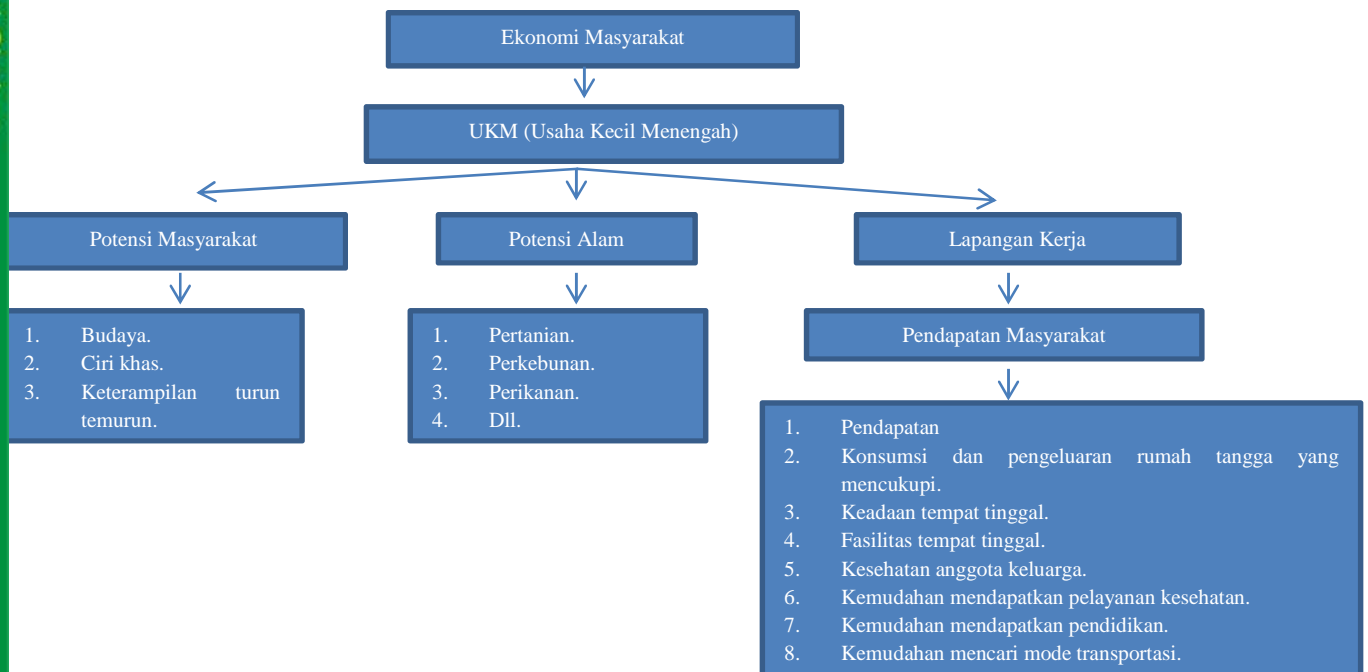
Selain dapat mengembangkan potensi masyarakat yang ada, UKM juga bisa meningkatkan potensi alam di daerah tersebut seperti meningkatkan sektor pertanian, sektor perkebunan, sektor perikanan dan lain-lain, hal ini dikarenakan produk yang diangkat oleh UKM biasanya suatu makanan khas yang ada di daerah tersebut, secara tidak langsung semakin banyak produk yang dijual maka semakin tinggi kebutuhan bahan baku dalam hal ini lah UKM berperan dalam meningkatkan sektor pertanian dan yang lainnnnya yang berada di daerah tersebut.



Secara tidak langsung dengan keberadaan UKM juga bisa menyerap tenaga kerja yang berasal dari masyarakat sekitar, sehingga dengan keberadaan UKM bisa memberikan pendapatan tambahan sehingga secara tidak langsung dengan keberadaan UKM juga diharapkan bisa membantu ekonomi masyarakat menjadi sejahtera.

Kesejahteraan adalah suatu tahap dimana terpenuhinya kebutuhan hidup seseorang sehingga orang tersebut merasa cukup dan tidak mempunyai kekhawatiran minimal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makan, minum, kesehatan, dan pendidikan, untuk memenuhi semua itu sudah sewajarnya dalam hal ini UKM bisa mendongkrak dan menjadi motor kesejahteraan masyarakat menengah kebawah.

Dari pemaparan diatas maka dapat di buat kerangka konsep penelitian seperti gambar di bawah ini:



Gambar 2.1
Kerangka Konsep Penelitian



F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah urutan atau tata cara peneliti untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diajukan peneliti, maka untuk mencari jawaban dari masalah yang diajukan peneliti menggunakan metode atau cara-cara sebagai berikut.

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tahap awal melakukan penelitian adalah dengan menentukan tempat dan waktu, adapun penjelasan tentang tempat dan waktu yang dimaksud oleh peneliti adalah sebagai berikut.

a. Tempat

Tempat yang akan dijadikan observasi adalah warga Desa Cibeureum Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.

b. Waktu

Waktu yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan observasi ini akan dimulai pada Bulan April 2015 sampai dengan Juni 2015

2. Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, obyek dan subyek penelitian, metode pengumpulan data yang didapat oleh peneliti lapangan.

- a. Jenis penelitian, dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif karena sumber data utama penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau



diwawancarai.¹⁰ Sedangkan bersifat deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya.¹¹

- b. Subyek penelitian dan obyek penelitian, Yang dimaksud subyek penelitian menurut Arikunto adalah: “Informan yang memberikan data penelitian melalui wawancara”,¹² yang menjadi Informan penelitian adalah pemilik UKM sebanyak 15 orang dan karyawan UKM sebanyak 21 orang yang berada di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan sedangkan obyek penelitiannya adalah UKM di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.

Informan dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria dan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian kali ini pemilihan informan didasarkan dengan kriteria sebagai berikut.

- 1) UKM yang berada di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan
- 2) Penggiat UKM di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan
- 3) Masyarakat yang ikut serta dalam proses Produksi UKM
- 4) Masyarakat yang bersedia menjadi Informan

¹⁰ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), h.225

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Pusat Bahasa Depdiknas. 2005). h. 11

¹² Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010).h. 136



- c. Metode pengumpulan data, Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa metode berikut:

1) Metode Observasi

Dalam pelaksanaannya digunakan teknik observasi langsung, menurut Arikunto teknik observasi langsung yaitu: “Teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti”.¹³

2) Metode Interview

Arikunto menjelaskan bahwa: “Interview merupakan komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek”.¹⁴ Menurut Lebrin dalam Hadi, 2007 jenis wawancara yang dilakukan adalah tanya jawab sepihak dimana peneliti yang aktif bertanya, sementara informan hanya memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan yang dimaksud.¹⁵

3) Metode Dokumentasi

Menurut Usman dan Akbar metode dokumentasi adalah suatu metode sebagai usaha penelitian atau penulisan terhadap benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, surat kabar, artikel, dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹⁶

¹³ Ibid. h 136

¹⁴ Ibid.h. 137

¹⁵ Sutrisno, Hadi. *Metodelogi Research*.(Yogyakarta.FakultasPsikologi.UGM.2007).54

¹⁶ Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Setiadi. *Metodologi Penelitian Sosial*.(Jakarta Bumi Aksara. 1996), h. 73



3. Menentukan Sumber Data

Sumber data adalah bahan keterangan akan suatu objek penelitian yang bisa di peroleh di lokasi penelitian baik berupa laporan keuangan atau informasi lisan, adapun sumber penelitain dapat di bagi beberapa macam seperti dibawah ini.

a. Data Primer (*Primary Data*)

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁷ Data primer ini, disebut juga data asli atau data baru. Sumber data primer ini yaitu berdasarkan pengamatan secara langsung (observasi) di lokasi penelitian, yakni UMKM yang berada di Desa Cibeureum Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan.

b. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder tersebut juga data tersedia.¹⁸ Sumber data sekunder ini yaitu dari tulisan-tulisan yang erat kaitannya dengan pembahasan dalam penelitian ini, baik berupa buku-buku keterangan-keterangan, modul, surat kabar dan literatur lainnya yang datanya masih relevan dengan pembahasan penelitian ini, untuk dijadikan sebagai sumber rujukan.

4. Menentukan Unit Analisis

¹⁷ Lexy J. dan Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif.(Bandung,PT. Remaja Rosda Karya.2005).h.93

¹⁸ Ibid. h. 226



Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang langsung berada dilapangan, dengan data yang riil sesuai dengan kenyataan yang berada di obyek penelitian. Penelitian lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi sosial tertentu yang mempunyai sifat apa adanya.¹⁹ Hal yang dimaksud subyek penelitian disini adalah kemampuan atau peranan UKM terhadap pertumbuhan kesejahteraan masyarakat setempat yang berada di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, artinya analisis data yang bukan menggunakan angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat ataupun paragraf yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif. Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono adalah: “Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan”.²⁰ Ketiga langkah-langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang akan direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

¹⁹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009), h. 330

²⁰ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung. Alfabeta. 2005).h.89



b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data.

Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat dari tabel dan sebagainya.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam perencanaan penelitian ini, untuk mempermudah pemahaman isi laporan penelitian dari awal sampai akhir maka penulis membuat sistematika penulisannya sebagaimana uraian berikut ini:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini terdiri dari susunan latar belakang masalah yang membahas tentang potret secara umum dan alasan mengapa hal tersebut layak untuk diteliti, kemudian perumusan masalah yang membahas tentang pokok permasalahan yang akan dibahas, tujuan penelitian dimana menjelaskan tentang tujuan atau keinginan dari penulis terhadap suatu permasalahan yang bisa dijadikan ilmu bagi yang lainnya, dan yang lainnya seperti kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, langkah-langkah penelitian dan sistematika penelitian.



Bab II Tinjauan Pustaka, pada bab ini akan dibahas tentang pengertian kesejahteraan menurut ekonomi syari'ah, indikator kesejahteraan, tingkatan kesejahteraan, upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan, dan peranan dalam meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat.

Bab III Metodologi Penelitian, pada bab ini berisi tentang pemilihan tempat penelitian yang akan dilakukan, waktu penyelenggaraan penelitian, metode yang akan dilakukan dalam penelitian, menentukan sumber data, menentukan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, menentukan unit analisis yang akan diteliti dan teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini akan dibahas tentang bagaimana perkembangan UKM, peranan UKM dalam kehidupan masyarakat sekitar, dan tingkat kesejahteraan masyarakat yang berperan aktif dalam UKM tersebut.

Bab V Penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan dari peneliti terhadap objek yang diteliti serta saran bagi objek yang diteliti oleh peneliti.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk kegiatan usaha kecil dan menengah (UKM) yang berada di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan, setiap tahunnya mengalami peningkatan baik dari segi pendapatan pemilik maupun karyawannya, hal ini disebabkan oleh bertambahnya minat masyarakat untuk membeli produk yang di jual oleh usaha tersebut sehingga memberikan kontribusi positif bagi para pelaku UKM, selain itu peran dari pemerintah pun ikut membantu perkembangan UKM yang ada.
2. Bertambahnya UKM di kecamatan Cibereum adalah salah satu indikator bahwa UKM di Kecamatan tersebut berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih sejahtera, salah satu indikator kesejahteraan masyarakat adalah dengan bertambahnya pendapatan seseorang maka bisa dikatakan semakin tinggi juga tingkat kesejahteraan orang tersebut.
3. UKM berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Cibereum khususnya di Desa Cibereum dan Desa Tarikolot, hal ini bisa dilihat dari rumah masyarakat yang 90% sudah tembok, dan memiliki kendaraan, selain dari itu indikator kesejahteraan lainnya bisa dilihat dari bertambahnya

pendapatan karyawan dan pemilik UKM yang cukup signifikan selama 3 tahun terakhir.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sampai saat ini perkembangan UKM sudah cukup bagus dari segi produksi atau dari segi pemasaran, namun ada beberapa hal yang harus lebih diperhatikan yaitu tentang struktur organisasi kepengurusan UKM yang harus lebih spesifikasi lagi hal ini di tujukan agar kedepannya setiap UKM yang ada di Kecamatan Cibereum bisa berbadan hukum.
2. Pada dasarnya karyawan yang bekerja di UKM semuanya berkualitas hal ini mengidentifikasikan bahwa masyarakat Kecamatan Cibereum mempunyai potensi sumber daya manusia yang sangat bagus namun jika tidak ada pelatihan untuk regenerasi karyawan maka lambat laun usaha tersebut akan tiada dikarenakan karyawan yang bisa membuat produk tersebut semakin sedikit, maka untuk mengantisipasi hal tersebut pihak UKM harus melakukan pelatihan kepada generasi muda hal ini bertujuan agar UKM yang ada di Kecamatan Cibereum bisa terus bersaing dan memproduksi selain itu dengan mengadakan pelatihan kepada generasi muda bisa dijadikan tahap antisipasi untuk mencegah krisis kekurangan karyawan dimasa yang akan datang.



3. Sampai saat ini peran pemerintah dalam membantu perkembangan UKM yang ada di rasa sudah cukup membantu perkembangan UKM yang ada dengan program pemberian alih teknologi UKM namun diharapkan lebih banyak lagi kebijakan-kebijakan pemerintah yang dapat membantu pertumbuhan UKM daerah sehingga produk mereka bisa bersaing di pasar global dengan cara lebih rutin lagi mengadakan penyuluhan tentang manajemen keuangan, pengelolaan usaha, serta memberikan dukungan materil kepada UKM yang sedang berkembang.





DAFTAR PUSTAKA

- A Suryahadi dan S Sumarto. (2001). *The Cronic Poor, The Transient Poor, And The Vulerability in Indonesia Before and After The Crisis*. Jakarta, Semeru Working paper.
- Al-qur'an.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kuningan tentang Perkembangan UMKM tahun 2014.
- Badan Pusat Statistik tahun 2006 tentang tingkat kesejahteraan masyarakat
- Dr.Ahmad Zaki Badawi, (1982) *Mu'jam Mushthalahatu al-Ulum al-Ijtima'iyyah*, Beirut: Maktabah Lubnan: New Impression.
- Edi Suharto, (2010). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung, Refika Aditama.
- Hidayat, Mohamad, (2009). *Pengantar Ekonomi Islam*, Jakarta: Pusat Komunikasi Ekonomi.
- Lexy J. dan Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung,PT. Remaja Rosda Karya.
- Lexy J. Moleong. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Quraish Shihab,(2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati.
- Sutrisno, Hadi. (2007). *Metodelogi Research*.Yogyakarta; Fakultas Psikologi. UGM.
- Mudrajad, Kuncoro.(2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Muljono, Teguh Pudjo.(2007). *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil*. Yogyakarta; BPFE.
- Nopirin.(2009). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE.
- Pratomo,T dan Soejodono, A.(2004). *Ekonomi Sekala Kecil/Menengah dan Koprasi*. Jakarta ,Ghalia.
- Sadono sukirno.(2007). *Ekonomi Pembangunan .(Proses, masalah, dan kebijakan)*.Jakarta,kencana Pernada.
- Sakti, Adisasmita.(2011). *Transportasi dan Pengembangan Wilaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanusi, Anwar.(2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba empat.
- Sartika, Titik & Rachman, (2002). *Ekonomi skala Kecil/ Menengah dan Koprasi*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Pusat Bahasa Depdiknas.
- Suseno H.G. (2011). *Reposisi Usaha Kecil dan Menengah Dalam Perekonomian Nasional*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Setiadi. (1996). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta Bumi Aksara.

Wirda Hanum.(2010). *Analisis Pengaruh Perkembangan Industri UKM Terhadap Pertumbuhan Sektor Industri Sumatra Utara (Skripsi)*. Sumatra Utara, fakultas Ekonomi. Universitas Sumatra Utara.

